

## BAB. 4 METODOLOGI PENELITIAN

### 4.1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survey dengan rancangan *cross sectional* (potong lintang) dimana variabel independen dan variabel dependen diambil secara bersamaan ketika penelitian dilaksanakan.

### 4.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMU Muhammadiyah 3 Jakarta Selatan pada bulan Mei-Juni, dengan pengumpulan data dilakukan pada tgl.27-30 mei.

### 4.3. Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah semua siswa kelas 1-2 SMU Muhammadiyah 3 Jakarta Selatan, yang masih terdaftar sebagai siswa pada saat penelitian dilaksanakan. Hal ini dilakukan karena kelas 3 sedang dalam masa libur setelah selesai menempuh masa ujian akhir sehingga tidak termasuk ke dalam populasi penelitian. Populasi siswa sebanyak 284 siswa.

### 4.4. Cara Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Mengingat adanya keterbatasan penulis baik dari segi biaya, tenaga dan waktu, maka pengambilan sampel yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode random atau acak sederhana, dimana diambil perwakilan dari setiap kelas dan setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Untuk menentukan besar sampel, digunakan rumus estimasi proporsi pada populasi terbatas. Rumus yang akan digunakan adalah sebagai berikut (ariawan,1998) :

$$n = \frac{Z^2 1 - \alpha / 2 P (1-P) N}{d^2 (N - 1) + Z^2 1 - \alpha / 2 P (1- P)}$$

$n^1$  = Jumlah sampel yang dibutuhkan

$N$  = Jumlah Populasi

$Z^2 1 - \alpha / 2$  = nilai baku pada distribusi normal, dengan derajat suatu batas kepercayaan 95% menjadi 0,96.

$\alpha$  = Derajat kemaknaan, biasanya diambil 5%  $\rightarrow$  0,05

$P$  = Proporsi perilaku seksual remaja, diambil 50% karena belum ada penelitian tentang ini sebelumnya.

$d$  = Tingkat presisi (derajat ketepatan) penelitian atau kesalahan yang dapat diterima. Dalam penelitian ini digunakan 10%  $\rightarrow$  0,1

$$n_2 = n_1 + (10\% \times n_1)$$

$n^2$  = besar sampel plus substitusi 10%. Substitusi adalah % responden yang mungkin “dropped out”, biasanya diambil 10%.

$$n_1 = \frac{(1,96)^2 \times 0,5 (1-0,5) 284}{0,1^2 (284-1) + 1,96^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)} = 71,9 \text{ orang , dibulatkan menjadi } 72$$

$$n^2 = 72 + 7,2 = 79,2$$

Dari perhitungan rumus diatas, diperoleh sampel sebesar 79,2 , yang dibulatkan menjadi 80 orang. Dalam penelitian ini ditetapkan sampel sebesar 150 orang, dengan alasan sudah melebihi dari batas sampel minimal dan melebihi 50% dari total populasi, sehingga dianggap mampu mewakili populasi keseluruhan.

Tabel

Distribusi Siswa Berdasarkan Kelas

KELAS	JUMLAH	SAMPEL
X1	27	15
X2	28	15
X3	29	15
X4	27	15
X5	27	15
XI IPA 1	34	15
XI IPA 2	32	15
XI IPS 1	26	15
XI IPS 2	30	15
XI IPS 3	24	15
Jumlah	284	150

Pengambilan sampel dilakukan dengan melihat daftar absensi tiap kelas dan memilih secara acak nomer absen tersebut, yang terpilih akan dijadikan sampel penelitian. Responden uji coba penelitian yang telah terpilih terlebih dahulu, tidak termasuk lagi ke dalam sampel penelitian.

#### 4. 5. Pengumpulan Data

##### 4.5.1. Sumber Pengumpulan Data

Sumber data yang akan dikumpulkan dalam penelitian adalah dengan menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus diisi oleh responden (semua sampel) dan data yang diperoleh berupa data kuantitatif.

#### **4.5.2. Instrumen**

Instrumen dalam pengumpulan data penelitian ini adalah berupa kuesioner, dengan terlebih dahulu dilakukan uji coba kuesioner pada 20 orang siswa kelas X dan XI , yang nantinya tidak dimasukkan ke dalam anggota sampel. Dikarenakan keterbatasan waktu penelitian yang diberikan sekolah, maka uji coba kuesioner tidak diuji secara statistik, hanya diuji secara substansi. Hasil yang didapatkan adalah perbaikan isi kuesioner, sehingga kuesioner menjadi mudah dimengerti oleh responden dan tidak memiliki dua pengertian.

#### **4.5.3. Cara mengumpulkan Data**

Cara mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada siswa SMU Muhammadiyah 3 Jakarta Selatan. Kuesioner disebarkan kepada siswa didalam kelas pada jam istirahat sholat sekolah , sehingga tidak mengganggu jalannya kegiatan belajar mengajar disekolah. Setiap siswa yang terpilih sebagai sampel dipisahkan dengan siswa yang tidak terpilih sebagai sampel dan disatukan dalam satu kelas dengan siswa yang menjadi sample dari kelas lain. Peneliti member petunjuk penelitian terlebih dahulu kemudian mengawasi selama siswa mengisi kuesioner tersebut, dan setelah diisi kuesioner tersebut langsung dikembalikan kepada peneliti.

#### 4. 6. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan program analisis data SPSS versi 15, dengan tahap pengolahan sebagai berikut :

1. **Editing** : memeriksa kelengkapan pengisian kuesioner, untuk memastikan data yang dibutuhkan telah terisi penuh.
2. **Coding** : pemberian kode pada variabel-variabel yang akan diteliti.
3. **Entry Data** : memasukkan data yang diperoleh dari kuesioner langsung dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 15, untuk kemudian langsung diolah.
4. **Analisis Data** : menganalisis data yang telah dimasukkan, secara univariat dan bivariat.

#### 4. 7. Analisis Data

##### 4.7.1. Analisis Data Univariat

Analisis univariat yang digunakan untuk menganalisa seluruh variabel utama untuk mengetahui distribusi frekuensi setiap variabel yang akan diteliti, dan data akan disajikan dalam bentuk stat distribusi frekuensi.

##### 4.7.2. Analisis Data Bivariat

Analisa data bivariat ini merupakan cara untuk menganalisa hubungan dua variabel yang diduga berhubungan untuk membuktikan hipotesa dengan menggunakan uji statistik *Chi Square*. Pemilihan uji dengan menggunakan *Chi Square* dikarenakan kedua variabel yang akan diuji merupakan data kategorik.

Untuk melihat hasil perhitungan statistik maka digunakan batas kemaknaan sebesar 0,05, dimana 0,05 digunakan untuk penelitian kesehatan. Penerimaan terhadap hipotesa adalah jika hasil P value  $\leq 0,05$  , berarti ada perbedaan yang bermakna atau ada hubungan antara dua variabel yang diuji. Jika hasil P value  $\geq 0,05$  maka tidak ada perbedaan yang bermakna atau tidak ada hubungan antara dua variabel yang diuji, dengan kata lain hipotesa ditolak.

